

**EVALUASI PELAKSANAAN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR  
PANCASILA DI SD**

**TESIS**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Magister  
Pendidikan Program Studi Pengembangan Kurikulum



Oleh:  
Mutiara Eka Betari (2211129)

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN KURIKULUM  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**2024**

**EVALUASI PELAKSANAAN PROJEK PENGUATAN  
PROFIL PELAJAR PANCASILA DI SD**

Oleh :

Mutiara Eka Betari

2211129

Sebuah tesis yang diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister  
Pendidikan pada bidang Pengembangan Kurikulum

©Mutiara Eka Betari 2024

Universitas Pendidikan Indonesia

September 2024

Hak cipta dilindungi undang – undang.

Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, difotokopi,  
atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

**LEMBAR PENGESAHAN**

**MUTIARA EKA BETARI**  
NIM.2211129

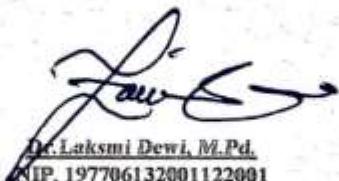
**EVALUASI PELAKSANAAN PROJEK PENGUATAN  
PROFIL PELAJAR PANCASILA DI SD**

Disetujui dan Disahkan Oleh:  
Pembimbing Tesis



**Dr. Rusman, M.Pd**  
NIP. 197205051998021001

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pengembangan Kurikulum  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Pendidikan Indonesia



**Dr. Laksmi Dewi, M.Pd.**  
NIP. 197706132001122001

## **EVALUASI PELAKSANAAN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI SD**

### **ABSTRAK**

Pendidikan dasar berperan krusial dalam membentuk karakter dan kompetensi peserta didik. Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar mengusung Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila dan mengembangkan peserta didik menjadi pembelajar sepanjang hayat yang berkarakter. Evaluasi ketercapaian P5 menjadi esensial untuk memastikan efektivitasnya dan mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perbaikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi ketercapaian P5 di Sekolah Dasar menggunakan Model CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Penelitian ini menggunakan metode evaluasi deskriptif dengan data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, studi dokumen, dan angket. Hasil evaluasi konteks menunjukkan bahwa kurikulum di SDPN 252 Setiabudi Kota Bandung telah sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka, yang memberikan kebebasan dalam adaptasi pembelajaran dan integrasi nilai-nilai Pancasila. Evaluasi input menunjukkan bahwa fasilitas yang ada sudah memadai, namun memerlukan perawatan. Dalam penyusunan modul projek terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki, sehingga guru juga memerlukan pelatihan berkelanjutan untuk lebih memahami pengembangan modul projek. Evaluasi proses menunjukkan bahwa pelaksanaan P5 berjalan dengan cukup baik, meskipun ada beberapa hambatan terkait ketidak tepatan waktu, kurangnya kegiatan refleksi dan tindak lanjut juga koordinasi pelaksanaan Expo Projek, sehingga memerlukan perencanaan yang lebih baik di masa mendatang. Evaluasi produk menunjukkan bahwa P5 dilaksanakan dengan baik dalam mengembangkan perilaku positif peserta didik serta meningkatkan kesadaran peserta didik akan nilai-nilai Pancasila. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan pentingnya pelatihan guru dan evaluasi berkelanjutan terhadap P5 untuk memastikan peningkatan kualitas dan efektivitas program dalam membentuk kompetensi yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Kata Kunci: projek penguatan profil pelajar pancasila, evaluasi cipp, sekolah dasar.

## **EVALUATION OF THE PROJECT TO STRENGTHEN THE PROFILE OF PANCASILA STUDENTS IN PRIMARY LEVEL**

### **ABSTRACT**

Basic education plays a crucial role in shaping the character and competence of students. The Merdeka Curriculum in Elementary Schools carries out the Strengthening Pancasila Student Profile (P5) Project to instill Pancasila values and develop students into lifelong learners with character. Evaluation of the achievement of P5 is essential to ensure its effectiveness and identify areas that require improvement. This research aims to evaluate the achievement of P5 in elementary schools using the CIPP (Context, Input, Process, Product) Model. This research uses a descriptive evaluation method with data collected through interviews, observations, document studies, and questionnaires. The results of the context evaluation show that the curriculum at SDPN 252 Setiabudi, Bandung City, is in accordance with the principles of the Independent Curriculum, which provides freedom in adapting learning and integrating Pancasila values. Input evaluation shows that existing facilities are adequate but require maintenance. In preparing the project module, there are several shortcomings that need to be corrected, so teachers also need ongoing training to better understand the development of the project module. The process evaluation shows that the implementation of P5 is going quite well, although there are several obstacles related to lack of timeliness, lack of reflection, and follow-up activities, as well as coordination of the Expo Project implementation, so that it requires better planning in the future. Product evaluation shows that P5 is implemented well in developing students' positive behavior and increasing students' awareness of Pancasila values. Thus, this research emphasizes the importance of teacher training and continuous evaluation of P5 to ensure improvement in the quality and effectiveness of the program in forming competencies that are in accordance with Pancasila values.

Keywords: project to strengthen the profile of Pancasila students, CIPP evaluation, elementary school.

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI</b>	<b>ii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	14
1.3. Tujuan Penelitian .....	14
1.4. Manfaat Penelitian .....	15
1.5. Signifikansi Penelitian .....	16
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>18</b>
2.1 Hakikat Evaluasi Program .....	18
2.1.1. Evaluasi Program .....	18
2.1.2. Tujuan Evaluasi Program .....	19
2.1.3. Pendekatan Evaluasi Program .....	19
2.1.4. Langkah-langkah Evaluasi Program .....	23
2.1.5. Jenis-jenis Evaluasi Program .....	24
2.1.6. Metode Evaluasi Program .....	26
2.1.7. Manfaat Evaluasi Program .....	27
2.2 Hakikat Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila .....	29
2.2.1. Definisi Profil Pelajar Pancasila .....	29
2.2.2 Dimensi Profil Pelajar Pancasila .....	30
2.2.3 Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila .....	33
2.2.4. Gambaran Pelaksanaan P5 .....	36
2.2.5 Prinsip-prinsip Pelaksanaan P5 .....	39
2.2.6 Manfaat Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila .....	41
2.2.7 Peran Peserta Didik, Guru dan Satuan Pendidikan dalam P5 .....	45
2.2.8 Mendesain Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila .....	47
2.2.9 Mengelola Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila .....	53
2.2.10 Mengolah asesmen dan melaporkan hasil P5 .....	55

2.2.11. Evaluasi dan Tindak Lanjut .....	56
2.3 Evaluasi Model CIPP .....	58
2.3.1. Pengertian Evaluasi Model CIPP .....	58
2.3.2 Aspek Evaluasi Model CIPP .....	59
2.4 Kurikulum Merdeka di SD .....	70
2.4.1. Dasar Hukum Kurikulum Merdeka .....	70
2.4.2 Keunggulan Kurikulum Merdeka .....	74
2.4.3 Implementasi Kurikulum Merdeka .....	76
2.4.4 Asesmen .....	76
2.4.5 Projek Pengutan Profil Pelajar Pancasila sebagai kegiatan kokulikuler berbasis proyek .....	78
2.5 Kerangka Berpikir .....	80
2.6 Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	81
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>94</b>
3.1 Pendekatan Penelitian .....	83
3.2 Metode Penelitian .....	84
3.3 Model Evaluasi .....	85
3.4 Kriteria Evaluasi .....	86
3.5 Partisipan Penelitian .....	90
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	91
3.7 Instrumen Penelitian .....	95
3.8 Teknik Uji Instrumen .....	97
3.9 Analisis data .....	98
3.10 Prosedur Penelitian .....	100
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>99</b>
4.1 Gambaran Umum SDPN 252 Setiabudi .....	99
4.2 Hasil penelitian .....	100
4.2.1. Evaluasi Aspek Konteks Pelaksanaan P5 di SD .....	100
4.2.2. Evaluasi Aspek Input Pelaksanaan P5 di SD .....	125
4.2.3. Evaluasi Aspek Proses Pelaksanaan P5 di SD .....	135
4.2.4 Evaluasi Aspek Produk Pelaksanaan P5 di SD .....	148

4.3 Pembahasan .....	158
4.3.1 Evaluasi Aspek Konteks Pelaksanaan P5 di SD .....	158
4.3.2 Evaluasi Aspek Input Pelaksanaan P5 di SD .....	162
4.3.3 Evaluasi Aspek Proses Pelaksanaan P5 di SD .....	165
4.3.4 Evaluasi Aspek Produk Pelaksanaan P5 di SD .....	174
4.4 Keterkaitan Aspek Konteks, Input, Proses, dan Produk dalam Evaluasi P5 .....	182
4.5 Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan P5.....	185
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI .....</b>	<b>193</b>
5.1 Simpulan .....	193
5.2 Implikasi .....	195
5.3 Rekomendasi .....	196

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR GAMBAR**

2.1. Dimensi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.....	62
2.2. Kerangka Berpikir Penelitian.....	91
4.1 Keterkaitan Dimensi Evaluasi CIPP.....	182

## **DAFTAR TABEL**

3.1	Kriteria Evaluasi .....	87
3.2	Kualifikasi keterlaksanaan pembelajaran.....	90
3.3	Dimensi Evaluasi Model CIPP.....	100
4.1	Hasil Studi Dokumen Modul P5.....	126
4.2	Hasil Observasi Sarana dan Prasarana .....	133
4.3	Hasil Observasi Kegiatan Guru Kelas 1 .....	135
4.4	Hasil Observasi Kegiatan Guru Kelas 4.....	139
4.5	Hasil Observasi Kegiatan Peserta Didik Kelas 1.....	142
4.6	Hasil Observasi Kegiatan Peserta Didik Kelas 4.....	145
4.7	Indikator Respon P5 Peserta Didik .....	149
4.8	Analisis Rapor Projek Kelas 1.....	155
4.9	Analisis Rapor Projek Kelas 4.....	156

## DAFTAR PUSTAKA

- Aila, R. N., Assunniyah, N., Nugroho, N. S. A., Permata Sari, R. G., Suwandi, S., & Setiyoningsih, T. (2022). Implementation of Pancasila Student Profile in the Merdeka Curriculum For High School in Sragen Regency. *Al Hikmah: Journal of Education*, 3(1), 135–148. <https://doi.org/10.54168/ahje.v3i1.111>
- Ali, S. (2014). *Metode Penelitian Evaluatif*. Jakarta: Penerbit XYZ.
- Anderson, P., & Johnson, R. (2023). Program evaluation: A comprehensive approach. *Journal of Evaluation Studies*, 45(2), 102-115.
- Andriani, S., & Hartoyo, D. W. Y. T. H. (2022). Proyek Penguanan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia. *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan*, 6(5), 7840-7849.
- Arifin, Z. (2019). *Evaluasi Program*. Remaja Rosdakarya.
- Bamberger, M., Rugh, J., & Mabry, L. (2012). RealWorld evaluation: Working under budget, time, data, and political constraints. SAGE Publications.
- Bandura, A. (2006). Guide for Constructing Self-Efficacy Scales. In F. Pajares & T. Urdan (Eds.), Self-Efficacy Beliefs of Adolescents (pp. 307-337). *Information Age Publishing*.
- Banks, J. A., & Banks, C. A. M. (2010). *Multicultural Education: Issues and Perspectives* (7th ed.). Wiley.
- Battistich, V. (2005). Character education, prevention, and positive youth development. *Journal of Research in Character Education*, 3(2), 47-55.
- Belwal, R., Belwal, S., Sufian, A.B., & Al Badi, A. (2020). Project-based learning (PBL): outcomes of students' engagement in an external consultancy project in Oman. *Education + Training*, 63(3), 336-359.
- Bender, W. N. (2021). Project-Based Learning: Differentiating Instruction for the 21st Century. *Corwin Press*.
- Berkowitz, M. W., & Bier, M. C. (2005). What works in character education: A research-driven guide for educators. *Character Education Partnership*.
- Black, P., & Wiliam, D. (2009). *Developing the theory of formative assessment*. Educational Assessment, Evaluation and Accountability, 21(1), 5-31.
- Black, P., & Wiliam, D. (2009). Inside the black box: Raising standards through classroom

- assessment. *Phi Delta Kappan*, 92(1), 81-90.
- Black, P., & Wiliam, D. (2021). Inside the Black Box: Raising Standards Through Classroom Assessment. London: *GL Assessment*.
- Brigham, M., et al. (2011). Maker-Centered Project-Based Learning in Inclusive Classes. *International Journal of Science and Mathematics Education*.
- Chen, H.-T. (2015). Practical program evaluation: Theory-driven evaluation and the integrated evaluation perspective. SAGE Publications.
- Connell, J. P., & Kubisch, A. C. (1998). Applying a theory of change approach to the evaluation of comprehensive community initiatives. In J. P. Connell, A. C. Kubisch, L. B. Schorr, & C. H. Weiss (Eds.), *New approaches to evaluating community initiatives* (pp. 15-44). Aspen Institute.
- Creswell, J. W., & Plano Clark, V. L. (2018). Designing and conducting mixed methods research (3rd ed.). SAGE Publications.
- Csikszentmihalyi, M. (1996). *Creativity: Flow and the Psychology of Discovery and Invention*. Harper Perennial.
- Education Sciences*. (2020). Does Project-Based Learning (PBL) Promote Student Learning? A Performance Evaluation.
- Elias, M. J. (2003). Academic and social-emotional learning. *Educational Leadership*, 61(1), 40-45.
- Fullan, M. (2016). The new meaning of educational change (5th ed.). Teachers College Press.
- Gay, G. (2018). *Culturally Responsive Teaching: Theory, Research, and Practice* (3rd ed.). Teachers College Press.
- Gómez Puente, S.M., van Eijck, M., & Jochems, W. (2013). Facilitating learning in project-based learning: Engaging students with complex projects. *International Journal of Science and Mathematics Education*.
- Gómez Puente, S.M., van Eijck, M., & Jochems, W. (2013). Facilitating Learning in Project-Based Learning. *International Journal of Science and Mathematics Education*.
- Halidjah, S., & Hartoyo, A. (2022). Sinergi Peserta Didik dalam Projek Pengukuran Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan*, 6(5), 7840-7849.
- Haris, D. (2019). Refleksi kritis sebagai kunci untuk pembelajaran berkelanjutan dan perbaikan diri. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 4(1), 45-56.

- Harris, T., & Lee, M. (2021). Understanding Descriptive Evaluation: Contexts and Applications. *Journal of Qualitative Research Methods*, 23(2), 125-132.
- Hartati, T., & Suryani, A. (2022). Pendidikan karakter dalam mencegah perilaku negatif siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 13(2), 145-158.
- Hasanah, U., & Wulandari, A. (2023). The Role of Character Education in Shaping Moral Foundation in Elementary School Students. *Journal of Primary Education*, 14(1), 33-45.
- Hattie, J. (2018). Visible Learning: A Synthesis of Over 800 Meta-Analyses Relating to Achievement. *Routledge*.
- Hidayat, M. (2020). Literasi informasi di era digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 3(2), 67-78.
- Hidayati, N. (2023). Evaluasi Program Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 14(1), 120-135.
- Hidayati, N. (2023). Evaluasi Program Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(1), 45-60. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpep/article/view/25361>
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (1999). *Learning Together and Alone: Cooperative, Competitive, and Individualistic Learning*. Allyn & Bacon.
- Johnson, D. W., Johnson, R. T., & Smith, K. A. (2022). Cooperative Learning: Improving University Instruction by Basing Practice on Validated Theory. *Journal of Educational Research*, 115(2), 101-113.
- Johnson, D. W., Johnson, R. T., & Smith, K. A. (2022). Cooperative Learning: Improving University Instruction by Basing Practice on Validated Theory. *Journal on Excellence in College Teaching*, 25(3-4), 85-118.
- Johnson, R. B., & Christensen, L. B. (2019). Educational research: Quantitative, qualitative, and mixed approaches (6th ed.). SAGE Publications.
- Johnson, R. B., & Christensen, L. B. (2019). *Educational research: Quantitative, qualitative, and mixed approaches* (6th ed.). SAGE Publications.
- Johnson, R. B., & Turner, L. A. (2020). Data Collection in Descriptive Studies. *Research in Education*, 31(1), 43-51.
- Jones, M., & Brown, S. (2022). Formative Assessment in Secondary Education: Strategies and Implications. *Journal of Educational Research*, 25(3), 123-145.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kemendikbud.

- Lickona, T. (1996). Eleven principles of effective character education. *Journal of Moral Education*, 25(1), 93-100.
- Liu, Y., & Patricio, M. (2021). Descriptive Evaluation: Approaches and Techniques. *Educational Research Review*, 19(3), 110-118.
- Marsh, C. J., & Willis, G. (2007). *Curriculum: Alternative Approaches, Ongoing Issues* (4th ed.). Pearson.
- Mulyadi, B. (2020). Early childhood character education in japan. In *E3S Web of Conferences* (Vol. 202, p. 07063). EDP Sciences.
- Mustari, M. (2014). Pendekatan pembelajaran yang relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. *Jurnal Pendidikan*, 5(3), 123-134.
- Nada, A. Q., & Prastowo, A. (2023). Implementasi Evaluasi Kurikulum Sekolah (Studi Kasus Sekolah Dasar di Kota Semarang). *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 10(3), 396-406.
- Nisa, F. (2021). Peran pendidikan karakter dalam pembentukan moral anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(1), 45-58.
- Nisa, Z. (2022). Pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Al-Falah Deltasari Sidoarjo. *Tinta Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 65-72.
- Novera, E., Daharnis, D., Yeni, E., & Ahmad, F. (2021). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6349-6356.
- Novera, E., Daharnis, D., Yeni, E., & Ahmad, F. (2021). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6349-6356
- Nurjanah, E. A., & Mustofa, R. H. (2024). Education Transformation: Analyzing the Implementation of the Independent Curriculum in 3 Driving High Schools in Central Java. *Didactics: Journal of Education*, 13(1), 69–86.
- Ornstein, A. C., & Hunkins, F. P. (2020). *Curriculum: Foundations, Principles, and Issues* (7th ed.). Pearson.
- Patton, M. Q. (2015). Utilization-focused evaluation (4th ed.). SAGE Publications.
- Paul, R., & Elder, L. (2006). *Critical Thinking: Tools for Taking Charge of Your Learning and Your Life*. Pearson/Prentice Hall.
- Popham, W. J. (2017). Classroom assessment: What teachers need to know (8th ed.). Pearson.

- Popham, W. J. (2020). *Classroom Assessment: What Teachers Need to Know* (9th ed.). Pearson.
- Posner, G. J. (2004). *Analyzing the Curriculum* (3rd ed.). McGraw-Hill Education.
- Pratiwi, D. (2021). Refleksi dalam Proses Pembelajaran: Pentingnya dan Implementasinya. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 78-88.
- Pusat Informasi Kolaborasi Kemdikbud. (2023). Panduan Merancang Modul Projek.
- Putri, A. (2023). Pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi akademik siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 17(3), 233-247.
- Qutni, D., Elmubarok, Z., & Muthohar, A. (2022). Local Wisdom as A Character Education in the Era of Disruption. *European Journal of Humanities and Educational Advancements*, 3(3), 282-287.
- Rahman, A., & Utami, D. (2023). Pendidikan Karakter dan Perkembangan Sosial Anak. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 14(2), 78-89.
- Rahman, H., & Utami, S. (2023). Pendidikan karakter untuk pengembangan keterampilan sosial anak. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 18(1), 78-90.
- Retrieved from <https://pusatinformasi.kolaborasi.kemdikbud.go.id/hc/en-us/sections/29099586530713-Panduan-Merancang-Modul-Projek>
- Robinson, K. (2011). *Out of Our Minds: Learning to be Creative*. Capstone.
- Rogers, P. J. (2008). Using program theory to evaluate complicated and complex aspects of interventions. *Evaluation*, 14(1), 29-48.
- Rossi, P. H., Lipsey, M. W., & Freeman, H. E. (2004). *Evaluation: A systematic approach* (7th ed.). SAGE Publications.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2017). *Self-Determination Theory: Basic Psychological Needs in Motivation, Development, and Wellness*. Guilford Press.
- Sabon, I. (2023). Developing "Pancasila Student Profile" instrument for self-assessment. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 27(1), 45-61.
- Sabon, R. (2023). Evaluasi Berkelanjutan dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Kurikulum dan Pembelajaran*, 15(1), 100-115.
- Safitri, A., & Hartoyo, D. W. Y. T. H. (2022). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Penggerak. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Safitri, A., & Hartoyo, D. W. Y. T. H. (2022). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Penggerak. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*.

- Santoso, B., & Widodo, S. (2020). Holistic approach in character education: Lessons from the P5 program. *Indonesian Journal of Educational Studies*, 18(1), 105-120.
- Sari, M. (2019). Pengembangan Literasi Informasi pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Literasi Pendidikan*, 3(2), 34-45.
- Scriven, M. (1991). Evaluation thesaurus (4th ed.). SAGE Publications.
- Seidman, I. (2019). Interviewing as qualitative research: A guide for researchers in education and the social sciences (5th ed.). Teachers College Press.
- Seidman, I. (2019). *Interviewing as qualitative research: A guide for researchers in education and the social sciences* (5th ed.). Teachers College Press.
- Singh, B. (2019). Character education in the 21st century. *Journal of Social Studies (JSS)*, 15(1), 1-12.
- Skripnik, S. (2022). The Role of Literature in Character Education: On the Formation of the Modern'Self'in Contemporary Liberal Schooling.
- Smith, A., & Brown, C. (2022). Presenting Data in Descriptive Research. *Journal of Educational Research and Practice*, 14(4), 95-102.
- Smith, B. L., & McGregor, J. T. (2021). What is Collaborative Learning? In Collaborative Learning: A Sourcebook for Higher Education. *Journal of Educational Research*, 114(3), 45-54.
- Smith, B. L., & McGregor, J. T. (2021). What Is Collaborative Learning?. *Journal of Educational Research*, 40(1), 68-87.
- Smith, J. (2021). The Role of Teacher Guidance in Project-Based Learning. *Educational Psychology Review*, 33(2), 203-218.
- Sri Bimo, D., Mustofa, T. A., & Anggraini, F. N. (2024). Implementation of the Independent Curriculum in the Pancasila Student Profile at Driving Schools. *Bulletin of Science Education*, 4(1), 192–199. <https://doi.org/10.51278/bse.v4i1.1112>
- Stufflebeam, D. L. (2003). The CIPP model for evaluation. In T. K. S. E. D. D. L. Stufflebeam (Ed.), Evaluation models (pp. 117-142). Kluwer Academic Publishers.
- Stufflebeam, D. L., & Shinkfield, A. J. (2007). *Evaluation Theory, Models, and Applications*. Jossey-Bass.
- Sudrajat, A. (2016). Asesmen formatif dalam meningkatkan kualitas hasil belajar. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 4(2), 89-98.

- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sunardi, A., & Fitriana, R. (2021). Implementing character education through P5 program: A case study in Indonesian schools. *Journal of Education Research*, 25(2), 35-50.
- Suparno, T. (2022). Enhancing teacher involvement in character education: Insights from the P5 program. *Journal of Educational Development*, 30(1), 65-80.
- Sutrisno, E. (2022). Strategic Role of Character Education in Elementary Schools. *Journal of Educational Research and Development*, 19(4), 89-102.
- Syah, M. (2017). Kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 8(1), 99-110.
- Tyler, R. W. (2013). *Basic Principles of Curriculum and Instruction*. University of Chicago Press.
- Tyler, R. W. (2013). Basic principles of curriculum and instruction. University of Chicago Press.
- Undang-Undang Dasar 1945 Republik Indonesia.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Utami, R. (2018). Keterlibatan Siswa dalam Kegiatan Praktis: Manfaat dan Tantangannya. *Jurnal Pendidikan Praktis*, 4(3), 102-110.
- Volkov, B. (2020). Standards-based education: A review of evaluation methods. *International Journal of Education*, 12(3), 233-245.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.
- Wahyuni, T. (2020). Strategi Guru dalam Meningkatkan Perhatian Siswa di Kelas. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 6(2), 56-67.
- Webb, N., Nemer, K., Chizhik, A., & Sugrue, B. (1998). Equity Issues in Collaborative Group Assessment: Group Composition and Performance. *American Educational Research Journal*.
- White, S., & Jones, P. (2023). Methods of Descriptive Analysis in Qualitative Research. *Qualitative Research Journal*, 18(1), 63-70.
- Widyastuti, E. (2023). Peran Evaluasi dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Karakter. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 11(3), 67-80.
- Widyastuti, S. (2023). Sistem Evaluasi Berkelanjutan dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 10(2), 98-115.

- Wijaya, H. (2018). Pentingnya perencanaan yang matang dan terstruktur dalam pelaksanaan projek. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(4), 154-165.
- Williams, R. (2020). Practical Applications of Project-Based Learning in Schools. *Journal of Applied Learning*, 15(1), 45-58.
- Yulianti, S. (2022). Tantangan Implementasi P5 di Daerah Terpencil. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 13(2), 34-47.
- Zimmerman, B. J. (2002). Becoming a Self-Regulated Learner: An Overview. *Theory into Practice*, 41(2), 64-70.